



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

SDUT DUMI KARTINI
JEPARA

LEMBAR KERJA SISWA MATEMATIKA

Pecahan Desimal Persepuluhan dan Perseratusan

KELAS IV SD/MI

TAHUN AJARAN 2024/2025

Disusun Oleh : Muhammad Nur Afif

Lembar Kerja Siswa

MATEMATIKA

Fase B
Kelas IV SD

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Siswa ini dapat disusun. Materi yang disajikan dalam LKS ini bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep pecahan desimal, khususnya pecahan persepuluhan dan perseratusan, secara mudah, menyenangkan, dan bermakna.

Dalam penyusunan LKS ini, pendekatan yang digunakan adalah *student-centered learning*, dengan penguatan aktivitas eksploratif yang melatih pemahaman konsep, keterampilan berhitung, serta pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, khususnya melalui budaya lokal seperti seni ukir dan makanan tradisional Jepara.

Kami menyadari bahwa LKS ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan ke depan. Semoga LKS ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan seluruh pihak yang terlibat dalam pembelajaran Matematika.

Jepara, 30 April 2025

Penyusun

Peta Konsep



Kata Kunci

Pecahan, Desimal, Persepuluhan, Perseratusan

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	1
Peta Konsep.....	1
Kata Kunci.....	1
Daftar Isi.....	2
Capaian & Tujuan Pembelajaran.....	3
Sapa Siswa.....	4
Mari Mengamati.....	4
Mari Berlatih.....	7

BAB 2

BILANGAN PECAHAN

Pecahan Desimal Persepuluhan dan Perseratusan



CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami bahwa pecahan desimal persepuluhan adalah pecahan yang penyebutnya 10, sedangkan pecahan desimal perseratusan adalah pecahan yang penyebutnya 100.
2. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk pecahan biasa yang penyebutnya 10 dan 100, serta membedakan pecahan biasa dengan pecahan desimal berdasarkan banyaknya angka di belakang koma dan penyebutnya.
3. Siswa mampu mengubah pecahan biasa (penyebut 10 dan 100) menjadi bentuk desimal dengan tepat, serta sebaliknya mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan.
2. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara pecahan biasa dengan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan.
3. Siswa dapat mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan.
4. Siswa dapat merepresentasikan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan dalam bentuk gambar atau model konkret.

Sapa Siswa...



Pernahkah kalian melihat ukiran khas Jepara? Ukiran itu dibuat dengan sangat teliti, ya! Para pengrajin Jepara harus menghitung ukuran dan pola ukiran dengan tepat agar hasilnya indah dan presisi.

Nah, dalam proses membuat ukiran, mereka sering menggunakan pengukuran dalam bentuk desimal, misalnya panjang kayu 0,5 meter, lebar pola 0,25 meter, atau jarak antar garis 0,05 meter. Angka-angka itu disebut pecahan desimal, lho!

Hari ini, kita akan belajar bagaimana cara membaca, menulis, dan menggunakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, seperti 0,1 dan 0,01, melalui contoh-contoh dari budaya lokal kita sendiri, Jepara!



Mari Mengamati



Hari ini kita akan belajar pecahan desimal

Baik Pak, pecahan desimal itu apa?





Nah untuk menjawab itu, Bapak sudah siapkan kue cetot yang jumlahnya ada 10.



Pak, apa itu kue cetot? Apakah makanan tersebut termasuk ke dalam makanan tradisional?



Kue Cetot , kue dari Jepara, biasa dikenal oleh masyarakat sebagai Cenil. Makanan ini merupakan jajanan pasar yang terkenal dengan rasanya yang manis serta teksturnya kenyal dan berwarna-warni. Nah untuk menjawab apa itu desimal? Bapak sudah siapkan 10 kue cetot.



Baik Pak, lalu bagaimana?



Jika ada 3 kue cetot berwarna kuning, bagaimana bentuk pecahannya?



3/10 Pak

Bentuk 3/10 dalam bentuk desimal menjadi 0,3



Berarti jika ada pecahan dalam bentuk 6/10 dapat kita tuliskan menjadi 0,6 Pak?

Benar sekali. Selanjutnya jika kita memiliki 100 kue cetot, lalu 1 kue cetot berwarna merah. Bagaimana bentuk pecahannya?



1/100 Pak

Ya benar, itu bisa dituliskan 1/100 dalam bentuk desimal 0,01. Apakah kalian sudah paham?



Pojok Informasi

- 1 angka di belakang koma Karena terdapat 1 angka di belakang koma, maka nilai penyebut 10.

$$0,1 = 1/10$$

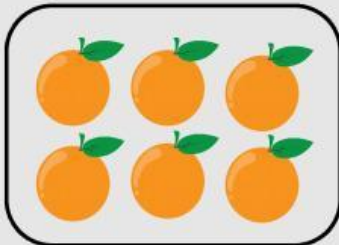
- 2 angka di belakang koma Karena terdapat 2 angka di belakang koma, maka nilai penyebut 100.

$$0,25 = 25/100$$



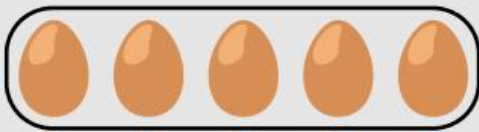
Mari Berlatih

1. Nyatakan bagian yang berada dalam kotak sebagai pecahan biasa, kemudian ubahlah menjadi pecahan desimal.



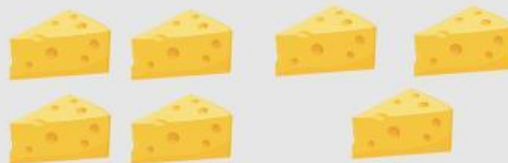
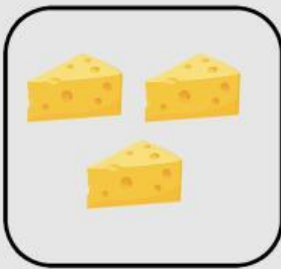
=

--



=

--



=

--

2. Ubahlah pecahan biasa berikut menjadi pecahan desimal persepuluhan!

- a. $1/10 = \dots\dots\dots$
- b. $3/10 = \dots\dots\dots$
- c. $5/10 = \dots\dots\dots$
- d. $7/10 = \dots\dots\dots$

3. Ubahlah pecahan biasa berikut menjadi pecahan desimal perseratusan!

- a. $15/100 = \dots\dots\dots$
- b. $20/100 = \dots\dots\dots$
- c. $13/100 = \dots\dots\dots$

Nama:

Kelas:

Bilangan Pecahan dan Bilangan Desimal

Hubungkan bilangan pecahan dengan bilangan desimal yang sesuai, kemudian tarik garis lurus.

$$\frac{3}{4}$$

•

•

$$0,25$$

$$\frac{1}{2}$$

•

•

$$1$$

$$\frac{4}{4}$$

•

•

$$0,75$$

$$\frac{1}{4}$$

•

•

$$0,5$$